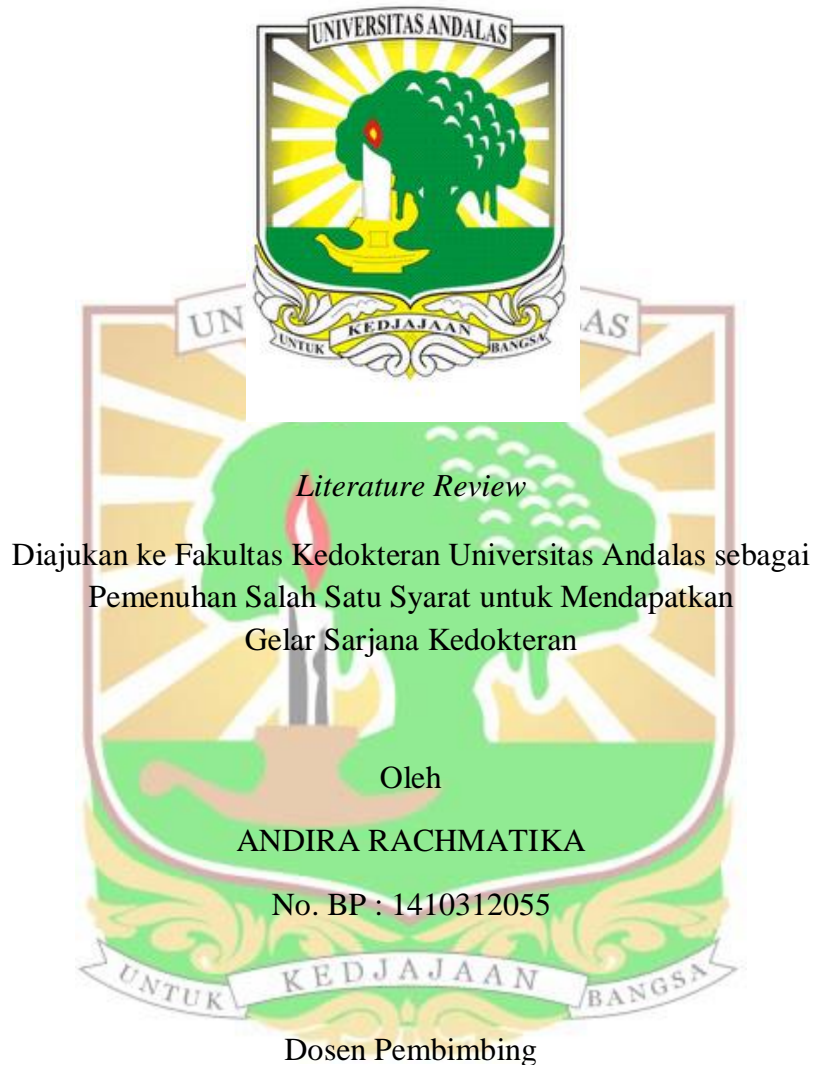


**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA NYERI PUNGGUNG BAWAH DI  
NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG  
SEBUAH STUDI LITERATUR**



1. dr. Rizki Rahmadian, Sp.OT (K), M.kes
2. dr. Miftah Irramah, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

## ABSTRACT

### PREVALENCE AND CHARACTERISTICS OF LOW BACK PAIN IN DEVELOPED AND DEVELOPING COUNTRIES

#### A LITERATURE REVIEW

**By : Andira Rachmatika**

Low Back Pain is a very common world health problem, which causes activity restrictions so that individuals become unproductive. The incidence of low back pain in some developing countries is approximately 15-20% of the total population. In the United States, low back pain is identified as a common cause of disability in young adults, with more than 100 million lost workdays per year.

This literature study is simple literature review that searched various observational studies regarding prevalence and clinical characteristics of low back pain through two databases, namely Pubmed and Google Scholar.

A total of 8 articles were included in the reviewed with a time span of 2000-2021. The results of the literature review found that prevalence of LBP in developed countries ranged from 17% - 44.1%, while in developing countries 34.3% -64% with more female sex, with an average complaint appearing in the second decade of age, anthropometric status of body mass index > 23-29.9, patients with a history of smoking, and all types of risky work.

The conclusion from this literature review is that low back pain is commonly found in women with excess body mass index values. Almost all types of work can complain of low back pain

Keywords : Age, anthropometric status gender, low back pain, smoking history, and type of work.

## ABSTRAK

# PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA NYERI PUNGGUNG BAWAH DI NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Oleh : Andira Rachmatika

Nyeri Punggung Bawah adalah masalah kesehatan dunia yang sangat umum, yang menyebabkan pembatasan aktivitas sehingga individu menjadi tidak produktif. Insidensi nyeri punggung bawah di beberapa negara berkembang lebih kurang 15-20% dari total populasi. Di Amerika Serikat, nyeri punggung bawah diidentifikasi sebagai penyebab umum disabilitas pada dewasa muda, dengan lebih dari 100 juta hari kerja yang hilang per tahun.

*Literature review* ini adalah kajian literatur sederhana yang akan mencari berbagai literatur studi observasional mengenai prevalensi dan karakteristik klinis nyeri punggung bawah melalui dua basis data yaitu *Pubmed* dan *Google Scholar*.

Sebanyak 8 artikel dimasukkan kedalam *literature review* dengan rentang waktu 2000-2021. Hasil Kajian Literatur mendapatkan prevalensi kejadian NPB di negara maju berkisar antara 17% - 44,1%., sedangkan di negara berkembang 34,3%-64% dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak, dengan rerata keluhan muncul di usia dekade ke dua, status antropometri indeks massa tubuh >23-29,9, pasien dengan riwayat merokok, dan semua jenis pekerjaan beresiko.

Kesimpulan dari *literature review* ini adalah nyeri punggung bawah banyak ditemukan pada wanita dengan nilai indeks massa tubuh yang berlebih. hampir semua jenis pekerjaan dapat mengeluhkan nyeri punggung bawah

Kata kunci : Jenis pekerjaan, nyeri punggung bawah, status antropometri, status merokok dan umur